

BAB I

PENDAHULUAN

A; Latar Belakang Masalah

Setiap siswa atau orang tua selalu ingin mempunyai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang di berikan, hal tersebut di tunjukan melalui tingginya nilai dari hasil ulangan atau ujian yang sudah di tempuh dan ini tidak terlepas dari prilaku yang mendukung pada tumbuhnya prestasi belajar itu sendiri. Seseorang akan menjadi bangga ketika ia mendapatkan prestasi yang baik. Prestasi belajar yang baik tidak datang dengan sendirinya namun memerlukan usaha dan kemauan yang kuat untuk mencapainya. Menurut Slameto (2010: 2) prestasi belajar ialah suatu proses yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam ketiga kreteria tersebut (Nasution 1996:17).

Dalam mencapai prestasi belajar yang baik di butuhkan minat belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu, sebaliknya tanpa minat tidak mungkin seseorang melakukan sesuatu. Selain itu, untuk mewujudkan konsentrasi dalam belajar tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah minat. Menurut Sardiman (2011:76)

“Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.” Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar dengan demikian apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka prestasi belajar siswa akan lebih maksimal. Hal ini relevan dengan temuan penelitian yang dilakukan Fitriastuti (2013:39), Di SMA N 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan sampel Kelas X 224 siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan memberikan sumabangan sebesar 83,72% dan 16,28% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat siswa, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif, seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya. Minat belajar dapat di artikan sebagai keterlibabatan diri secara penuh dalam melakukan aktivitas belajar baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Siswa yang mempunyai minat belajar yang baik berarti mempunyai usaha dan kemauan untuk mempelajari materi pelajaran. Ada berbagai cara untuk meningkatkan minat belajar siwa anantara lain seperti pemilihan metode pembelajaran, membuat selingan selama pembelajaran dan pemilihan alat praga yang cocok (Suryasubroto, 1988:9). Metode pembelajaran yang di gunakan agar meningkatkan minat belajar dapat menggunakan metode antara lain: ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, sosiodrama, resitasi, karyawisata, problem solving. Beberapa faktor siswa dalam menumbuhkan minat belajar yang tinggi

terhadap materi pelajaran, yaitu: faktor budaya, faktor sistem pendidikan, faktor sistem penilaian, faktor orang tua atau keluarga, faktor sifat bidang studi dan faktor guru (Supatmono, 2009:1-3). Minat belajar juga di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berniat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemutusan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungn.

Selain minat belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pergaulan teman sebaya. Menurut Santrock (2009: 26) bawa remaja (adolescence) di artikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Situasi pergaulan merupakan keadaan di mana seseorang melakukan hubungan secara langsung dengan individu lain maupun dengan sekelompok orang tertentu. Slameto (2010.102) mengemukakan bahwa pergaulan kelompok teman sebaya sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Lingkungan teman sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang anak atau remaja, terlebih lagi pada usia ketika anak memasuki sekolah menengah. Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebayanya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun. Hal itu memberikan gambaran bahwa

pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja bukan dari orang tuanya, melainkan dari teman sebayanya. Melalui teman sebayanya, siswa menilai apa yang mereka lakukan dengan lingkungan teman sebayanya, apakah dia lebih baik, atau sama dengan temannya, atukah lebih buruk dibandingkan teman-temannya. Kelebihan pergaulan teman sebaya antara lain: lebih mengenal nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku sehingga mampu membedakan mana yang tidak baik dan yang baik dalam melakukan sesuatu, lebih mengenal kepribadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia masing-masing perlu dihargai, mampu menyesuaikan diri dalam berintraksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri. Sedangkan kekurangan pergaulan teman sebaya antara lain: hilangnya semangat belajar dan cenderung malas dan menyukai hal-hal yang melanggar norma sosial, dijauhi masyarakat sekitar karena perilaku tidak sesuai dengan nilai/norma sosial yang berlaku, tumbuh sosok individu dengan kepribadian yang menyimpang. Hasil penelitian yang dilakukan Suratno (2014:42), Lingkungan pergaulan teman sebaya terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Kota Jambi memberikan sumbangan sebesar 12,67%. Dengan demikian jika anak berada di lingkungan pergaulan teman yang kondusif, aman dalam melakukan kegiatan belajar maka siswa tersebut akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Minat belajar dan pergaulan teman sebaya sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena untuk mencapai prestasi belajar yang baik di butuhkan minat belajar dari siswa itu sendiri sehingga siswa mempunyai

dorongan untuk belajar. Pergaulan teman sebaya sangat penting dalam menunjang prestasi belajar karena pergaulan teman sebaya yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, sebaliknya jika pergaulan teman sebaya yang buruk akan menghasilkan prestasi belajar yang kurang baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya.**

B; Identifikasi Masalah

Penelitian ini perlu adanya identifikasi masalah agar pembahasan yang dilakukan dapat mencapai sasaran penelitian. Menurut Slameto (2010: 54), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yang secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang meliputi:

1; Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari tiga faktor, yang mana ketiganya berasal dari dalam diri individu. Faktor tersebut yaitu:

a; Faktor jasmaniah

Faktor kesehatan: sehat dari dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit.

Cacat tubuh: cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

b; Faktor psikologis

Intelegensi: kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan memplajarnya dengan cepat.

Perhatian: keaktifan jiwa yang di pertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.

Minat: kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang di minati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Bakat: Kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecapakan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.

c; Faktor kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/ fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecapakan baru.

2; Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, yang terdiri dari faktor-faktor berikut ini.

a; Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

b; Relasi antara anggota keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak.

c; Suasana rumah

Suasana dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.

d; Keadaan ekonomi keluarga

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu.

C; Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis hanya akan membatasi pada faktor minat belajar dan faktor pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar siswa.

D; Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1; Apakah minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri?
- 2; Apakah pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri?

- 3; Apakah minat belajar dan pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI Wonoasri ?

E; Batasan Istilah

Pada penelitian ini dapat diuraikan batasan-batasan istilah dari beberapa variabel untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari penulis maksudkan. Pembatasan istilah yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1; Secara Konseptual

a; Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan (Syah, 2010: 141).

b; Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180).

c; Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2).

d; Minat belajar

Minat belajar adalah dorongan yang ada pada diri siswa untuk mewujudkan aktivitas belajar di sekolah tanpa ada yang menyuruh yang berperan besar dalam keberhasilan belajar siswa (Slameto, 2010: 180).

e; Pergaulan

Pergaulan adalah suatu gejala yang lahir karena adanya interaksi antara individu-individu di dalam suatu kelompok masyarakat berdasarkan status sosial yang dipunyai oleh seseorang (Mazarnas, 2009: 20).

f; Teman sebaya

Teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama (Santrock, 2009:109).

g; Pergaulan teman sebaya

Pergaulan teman sebaya hubungan atau interaksi antara seseorang dengan individu atau kelompok lain yang memiliki status, pemikiran, usia, dan tingkat kedewasaan yang hampir sama (Santrock, 2009: 205).

2; Secara Operasional

a; Minat belajar

Minat belajar siswa adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: semangat meraih prestasi, suka untuk mencari pengetahuan dan pengalaman, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada.

b; Pergaulan teman sebaya

Pergaulan teman sebaya adalah suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh remaja siswa sekolah usia 12- 21 tahun yang bersifat positif maupun negatif secara fisik, intelektual, emosi, sosial, moral.

c; Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil proses belajar yang ditandai dengan ciri-ciri mampu berkonsentrasi sebelum, sesudah dan pada saat belajar, tidak malu bertanya, mampu berpendapat, mempelajari kembali bahan yang sudah di terima, membaca dengan teliti, melatih mengerjakan soal-soal, mengerjakan PR, memiliki catatan yang rapi dan lengkap serta tidak meremehkan pelajaran.

F; Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang mendasari pemilihan topik masalah ini adalah sebagai berikut :

1; Alasan objektif

Prestasi belajar memberikan kontribusi sangat besar dalam kehidupan siswa namun pada kenyataannya masih banyak siswa belum menyadari itu, ini terlihat dari masih adanya siswa yang bicara sendiri saat diterangkan guru, mengerjakan PR mendadak dan masih banyak lagi. Dengan belajar yang maksimal siswa diharapkan mempunyai prestasi yang gemilang dan masa depan yang cerah. Bangsa kita membutuhkan orang yang cerdas guna mengarahkan bangsa ke arah lebih baik.

2; Alasan subjektif

a; Penulis berminat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa karena sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni penulis di progam bimbingan dan konseling, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

b; Penulis sangat tertarik dalam membahas masalah ini karena pada dasarnya tinggi rendahnya prestasi belajar tergantung pada individu itu sendiri. Jika seorang individu ingin meraih prestasi belajar tinggi tentunya individu tersebut mempunyai keinginan kuat untuk berhasil dan akan berusaha semaksimal mungkin.

G; Tujuan Penelitian

1; Tujuan pembahasan

a; Tujuan primer

- 1; Untuk menganalisis signifikansi pengaruh minat terhadap prestasi belajar.
- 2; Untuk menganalisis signifikansi pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar.
- 3; Untuk menganalisis signifikansi miant dan pergaulan teman ebaya terhadap prestasi belajar.

b; Tujuan sekunder
Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pengaruh prestasi belajar di tinjau dari minat dan pergaulan teman sebaya.

2; Tujuan penulisan
Penulisan skripsi ini di susun untuk memenuhi sebagian persyaratan yang harus di tempuh dan di penuhi oleh mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas dan Ilmu di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

H; **Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini, diharapkan bahwa hasil yang dicapai dapat memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1; Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai minat belajar, pergaulan teman sebaya, dan prestasi belajar pada siswa, serta hubungan di antara ketiganya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh minat belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.
- 2; Secara Praktis
 - a; Penelitian ini dapat memberikan informasi-informasi yang bermanfaat sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah, khususnya ditinjau dari minat belajar dan pergaulan teman sebaya pada siswa.
 - b; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang menggejala dalam bentuk tingkah laku positif.
 - c; Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi guru bimbingan dan konseling terkait dengan penentuan teknik dan jenis layanan bimbingan dan konseling yang relevan dengan permasalahan prestasi belajar, minat belajar, dan pergaulan teman sebaya pada siswa.